

**EFEKTIVITAS TEKNIK MEMBACA *ACCELERATED LEARNING*  
(PEMERCEPATAN BELAJAR) TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS RESENSI BUKU SISWA KELAS IX  
SMP HARAPAN MEKAR MEDAN  
T.P 2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**NURSIAH DEWI**  
1402040236



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

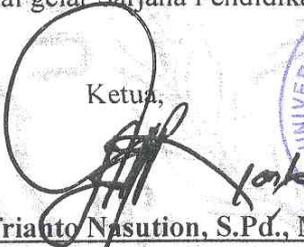
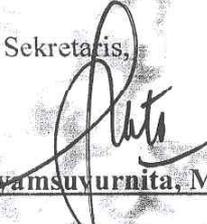
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 12 September 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

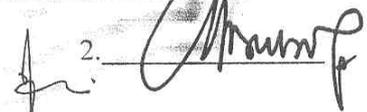
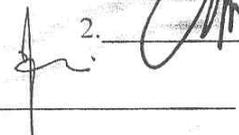
Nama Lengkap : Nursiah Dewi  
NPM : 1402040236  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Membaca *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas IX SMP Harapan Mekar Medan T.P 2017-2018

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ketua, Sekretaris,  
   
**Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum 1.   
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd. 2.   
3. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd. 3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nursiah Dewi

NPM : 1402040236

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Membaca Accelerated Learning (Pemercepatan Belajar) terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas IX SMP Harapan Mekar Medan T.P 2017-2018

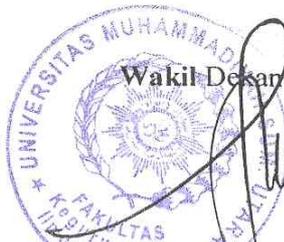
sudah layak disidangkan.

Medan, 2 Agustus 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

  
Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi,

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nursiah Dewi  
N.P.M : 1402040236  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Membaca *Accelerated Learning*  
(Pemercepatan Belajar) terhadap Kemampuan Menulis Resensi  
Buku Siswa Kelas IX SMP Harapan Mekar Medan T.P 2017-  
2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

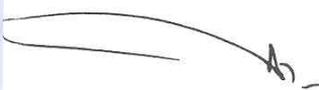
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Mei 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Nursiah Dewi

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Nursiah Dewi  
NPM : 1402040236  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Membaca Accelerated Learning (Pemercepatan Belajar) terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas IX SMP Harapan Mekar Medan T.P 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
25 Mei 2018	Bab IV		
	Bimbingan Penelitian lapangan		
20 Juli 2018	Bab IV		
	Bimbingan hasil analisis data		
24 Juli 2018	Bab IV		
	Proses Pengolahan data		
3 Agustus 2018	Bab IV		
	Proses Pengolahan data		
13 Agustus 2018	Bab V		
	Simpulan		
14 Agustus 2018	Penulisan abstrak		
20 Agustus 2018	Dec Ridy.		

Medan, 20 Agustus 2018

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**Nursiah Dewi. 1402040236. Efektifitas Teknik Membaca *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Oleh Siswa Kelas IX SMP Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2018 - 2019. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Teknik Membaca *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) terhadap kemampuan menulis resensi buku oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 80 siswa dan keseluruhannya dijadikan sampel penelitian. Kelas IX A sebagai kelas Eksperimen dan kelas IX B sebagai kelas kontrol.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan tes esai yang diberikan setelah akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis resensi buku baik dengan diterapkannya teknik *Accelerated Learning* maupun tidak.

Hasil analisis data kemampuan menulis resensi buku pada kelas kontrol tanpa menggunakan teknik belajar *Accelerated Learning* terhadap 40 siswa diperoleh prosentase keberhasilan hanya sebesar 22% dengan rincian 13 siswa dikategorikan mendapat nilai tinggi pada rentang nilai 80-87. Sementara pada kelas eksperimen hasil analisis data kemampuan menulis resensi buku diperoleh setelah diterapkannya teknik pembelajaran *Accelerated Learning* terhadap 40 siswa diperoleh prosentase keberhasilan sebesar 70% dengan rincian sebanyak 30 siswa pada rentang nilai 80-94 yang dikategorikan tinggi. Artinya kemampuan siswa dalam menulis resensi buku pada tingkat sangat baik yang disebabkan adanya keefektifan teknik belajar *Accelerated Learning*. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 4,264. Selanjutnya  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dengan  $df=78$ . Diperoleh harga  $t_{tabel}=1,665$ , berarti  $t_{hitung}>t_{tabel}$  yaitu  $4,264>1,665$ . Dengan demikian hipotesis berbunyi terdapat efektifitas penggunaan teknik belajar *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) terhadap kemampuan menulis resensi buku oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2018 – 2019.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan berkat ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini yang berjudul “Efektifitas Teknik Membaca *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Oleh Siswa Kelas IX SMP Harapan Mekar Medan tahun pembelajaran 2018 - 2019”. Shalawat beriring salam dipersembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang dan disinari cahaya iman dari islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi waktu, materi, maupun tenaga. Namun, berkat usaha yang diridhoi Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kata kesempurnaan. Teristimewa dan teruntuk kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa mendukung dan memberikan motivasi kuat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda **Edi Susanto** tercinta dan Ibunda yang kusayangi **Nasiem** yang telah memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda terima kasih penulis untuk ayahanda dan ibunda.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. **Dr. Agussani M.AP** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis pada akhir persetujuan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M.Hum.** Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. **Drs. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Ibu **Aisyah Aztri, S.Pd, M.Pd.** Sekretaris Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. Ibu **Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd,** Dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan kepada penulis mengenai judul skripsi yang penulis

ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum** Dosen penguji dan pembahas pada seminar proposal maupun sidang meja hijau yang memberikan saran dan kritik membangun kepada penulis.
9. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.** penguji pada sidang meja hijau yang memberi saran dan kritikan membangun kepada penulis.
10. Seluruh dosen program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
11. Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Seluruh keluarga tercinta, kakak dan abang yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril, materi dan do'a hingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
13. Untuk teman – teman seperjuangan angkatan 2014 kelas B-sore bahasa dan sastra Indonesia. Khususnya teruntuk sahabat – sahabat penulis tercinta yang selalu ada dalam membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini serta kepada Amy Doharni. Terima kasih penulis ucapkan untuk kalian atas waktu, bantuan dan kerja sama yang kita jalin selama menjalani pahit getirnya perkuliahan ini, baik dalam keadaan senang maupun bahagia serta susah maupun sedih.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh banyak kekurangannya. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan tentu jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 12 September 2018

**Nursiah Dewi**

# DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>Abstrak.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Grafik .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teoretis.....	9
1. Hakikat Menulis.....	9
2. Menulis Sebagai Proses.....	11
3. Hubungan Menulis dengan Hubungan Bahasa yang lainnya .....	12
4. Pengertian Resensi .....	15

5. Tujuan Menulis Resensi .....	15
6. Jenis-jenis Resensi .....	17
7. Sasaran Resensi.....	18
8. Unsur-unsur Resensi .....	19
9. Prinsip-prinsip Dasar Resensi.....	28
10. Dasar-dasar Menulis Resensi.....	29
11. Langkah-langkah Membuat Resensi.....	30
12. Teknik Membaca <i>Accelerated Learning</i> (Pemercepatan Belajar) .....	33
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Populasi dan sampel.....	41
C. Metode Penelitian .....	42
D. Variable Penelitian.....	46
E. Defenisi Operasional Variable Penelitian .....	47
F. Instumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	73

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Waktu Pelaksanaan.....	40
Tabel 3.2	Populasi Siswa .....	41
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.4	Metode Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	43
Tabel 3.5	Instrumen Penelitian Penulisan Resensi Buku.....	48
Tabel 4.1	Tabulasi Data Nilai Kemampuan Menulis Resensi Buku Tanpa Menggunakan Teknik Accelerated Learning .....	53
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Resensi Buku Tanpa Menggunakan Teknik Accelerated Learning .....	55
Tabel 4.3	Distribusi Kategori Kemampuan Menulis Resensi Buku Tanpa Menggunakan Teknik Accelerated Learning .....	58
Tabel 4.4	Tabulasi Data Nilai Kemampuan Menulis Resensi Buku Menggunakan Teknik Accelerated Learning .....	59
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Resensi Buku Menggunakan Teknik Accelerated Learning .....	61
Tabel 4.6	Distribusi Kategori Kemampuan Menulis Resensi Buku Tanpa Menggunakan Teknik Accelerated Learning .....	63
Tabel 4.7	Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai.....	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	66

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas .....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	70

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Pie Chart Kemampuan Menulis Resensi Buku Tanpa Menggunakan Teknik <i>Accelerated Learning</i> .....	56
Grafik 4.2	Pie Chart Kemampuan Menulis Resensi Buku Menggunakan Teknik <i>Accelerated Learning</i> .....	62
Grafik 4.3	Hasil Uji Normalitas Data P-Plots .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

RPP Pembelajaran Meresensi Buku Pengetahuan.....	78
Lembar Tugas.....	90
Lembar Jawab Tugas .....	91
Daftar Nilai T Hitung.....	94
Gambar Suasana Belajar Kelas Kontrol .....	95
Gambar Suasana Belajar Kelas Eksperimen.....	97
Lampiran K1 .....	99
Lampiran K2 .....	100
Lampiran K3 .....	101
Berita Acara Bimbingan Proposal .....	102
Surat Keterangan Seminar Proposal.....	103
Surat Pengesahan Proposal .....	104
Surat Permohonan Seminar.....	105
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	106
Surat Pernyataan Plagiat .....	107
Surat Keterangan Riset .....	108
Surat Balasan Riset.....	109
Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	110
Lembar Pengesahan Skripsi .....	111
Surat Permohonan Ujian Skripsi .....	112
Daftar Riwayat Hidup.....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia disekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan maupun tulisan. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik diperlukan keterampilan berbahasa yang baik. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa dan merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena setiap kehidupan manusia tidak terlepas dari kegiatan membaca seperti membaca majalah, surat kabar dan tabloid. Banyaknya bahan bacaan yang dibaca maka dapat memberikan kita wawasan yang lebih luas tentang masalah yang sedang terjadi. Membaca juga dekat kaitannya dengan menulis karena jika kita ingin membuat suatu karya ilmiah atau karya lainnya salah satu langkah kita adalah dengan cara banyak membaca referensi-referensi buku yang dibutuhkan.

Keterampilan berbahasa yang lain yaitu menulis. Menulis merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan menyusun dan menggunakan bahasa tertulis yang baik dan membutuhkan keterampilan dalam memilih kata

agar pesan tertulis yang akan disampaikan kepada si pembaca dapat lebih mudah dipahami dan diterima dengan tepat oleh pembaca, juga dapat dimengerti arti dan maksud tujuan dari pesan tersebut. Selain itu, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses belajar mengajar siswa disekolah karena, keterampilan menulis dapat memberikan manfaat untuk melatih siswa bernalar melalui bahasa yang digunakannya dan selama disekolah siswa sering ditugaskan untuk menulis. Seperti menulis puisi, surat dinas, pantun, cerita pendek, novel, dongeng maupun resensi buku.

Keterampilan menulis harus dipelajari secara serius dan perlu pelatihan secara efektif, karena banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis resensi buku adalah keterampilan berbahasa yang sulit. Mereka harus membaca bahan bacaan yang akan mereka resensi terlebih dahulu, yang pada dasarnya seorang siswa itu sangat malas untuk membaca. Setelah membaca, selanjutnya mereka harus mengingat dan meringkas dari penggalan bahan bacaan yang menurut mereka itu adalah inti dari bahan bacaan tersebut. Mereka juga harus menulis ringkasan tersebut dalam susunan kalimat yang baik dan benar. Selain itu, mereka juga kesulitan dalam menyusun rangkaian kalimat yang telah mereka ringkas sebelumnya karena, mereka belum sepenuhnya memahami atau mengerti bagaimana cara dan langkah-langkah meresensi buku.

Sebelum menulis sebuah resensi buku, siswa harus mengetahui bagian-bagian resensi dikenal juga dengan istilah unsur resensi. Unsur-unsur resensi menurut E. Kosasih (2017:46-50) antara lain adalah identitas buku, latar belakang buku, jenis buku, keunggulan buku, dan nilai buku. Jika siswa sudah mengetahui unsur-unsur resensi maka siswa akan lebih mudah untuk menulis hasil resensi buku. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mengenai kemampuan siswa dalam menulis resensi buku, banyak siswa yang kurang mampu dalam menulis resensi buku, dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa (55) yang berada dibawah nilai KKM (75). Faktor yang membuat siswa sulit dalam menulis resensi buku adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis resensi buku, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis unsur-unsur resensi buku, dan penggunaan teknik pengajaran yang kurang tepat serta kurang bervariasi. Itulah yang mengakibatkan mereka kurang mampu dalam menulis resensi buku. Maka dari itu, peneliti melakukan pemecahan masalah tersebut dengan menggunakan teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) yang memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan secara bebas potensi yang mereka miliki dan untuk memicu minat dan semangat siswa dalam menulis resensi buku dengan cara membangun suasana belajar menjadi sangat menyenangkan. Cara seperti ini

memungkinkan munculnya gairah, minat, motivasi, pencapaian prestasi tinggi. Salah satu unsur utama metode yang digunakan adalah musik. Musik memainkan tiga peran penting, yang pertama membantu anda rileks, yang kedua mengaktifkan otak kanan anda untuk menerima informasi baru, dan yang ketiga membantu anda memindahkan informasi tersebut kedalam memori jangka panjang.

Pembelajaran *accelerated learning* (pemercepatan belajar) membutuhkan elemen-elemen khusus sebagai sarana prasarana dan media dalam pembelajarannya. Hal itu diadakan agar dapat mempercepat dan mengefektifkan pembelajaran. Menurut Deporter dibutuhkan elemen-elemen khusus pada *accelerated learning* yaitu: lingkungan fisik, musik, gambar-gambar (hiasan) bermakna, guru, seni, dan drama. Penggunaan salah satu media yang tepat dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis adalah menggunakan media yang efektif. Selain itu, cara mengajar guru juga harus terstruktur dan bervariasi serta kreatif agar siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Didalam teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) ini siswa juga diminta untuk melakukan beberapa langkah yaitu siswa diarahkan untuk membuat suatu sketsa tentang hal-hal apa saja yang telah dikuasai dari hasil membaca bahan bacaan yang akan direSENSI dan siswa juga diarahkan untuk

menulis bentuk peta belajar yang dapat membantu seorang pembaca mengetahui isi seluruh bahan bacaan.

Berdasarkan uraian dan fakta di atas, peneliti merasa tertarik untuk menggunakan Teknik Membaca *Accelerated Learning* (pemercepatan belajar) Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Oleh Siswa Kelas IX SMP Harapan Mekar Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Seorang pembaca perlu menentukan teknik membaca yang akan digunakan dalam kegiatan resensi buku, agar informasi yang dibaca sesuai dengan tujuannya. Terdapat beberapa teknik membaca dalam buku *Quantum Reading* yaitu : teknik membaca super gaya *Accelerated learning*, teknik membaca total gaya SAVI, dan teknik membaca kaki gaya *Quantum Learning*.

Mengenai kemampuan siswa dalam menulis resensi buku, banyak siswa yang kurang mampu dalam menulis resensi buku. Teridentifikasi beberapa masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis resensi buku, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis unsur-unsur resensi buku, dan penggunaan teknik pengajaran yang kurang tepat serta kurang bervariasi.

### C. Batasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang akan teridentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sarannya. Peneliti hanya membatasi pada penggunaan teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) terhadap kemampuan menulis resensi buku.

### D. Rumusan Masalah

Dari pembahasan diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis resensi buku tanpa menggunakan teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan?
3. Apakah terdapat efektivitas penggunaan teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) dalam kemampuan menulis resensi buku oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis resensi buku tanpa menggunakan teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis resensi buku dengan menggunakan teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan.
3. Untuk mengetahui keefektifan teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) terhadap kemampuan menulis resensi buku oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebagai gambaran dan informasi bagi sekolah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas IX SMP dalam menulis resensi buku.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan pengajaran dan memilih metode yang tepat terutama pada pelajaran keterampilan menulis di sekolah.

3. Sebagai bahan perbandingan antara menggunakan teknik membaca *acceleralted learning* dengan tanpa menggunakan teknik membaca *acceleralted learning* terhadap kemampuan menulis resensi buku oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hakikat Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya, memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Menurut Semi (2007:14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam pengertian ini, menulis itu memiliki tiga aspek utama. Yang pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak

dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan itu, yaitu berupa sistem bahasa.

Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda.

Menurut Suparno (dalam Dalman 2015:4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/ tanda/ tulisan yang bermakna. Kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan

merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang, tanda, tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana karangan yang utuh dan bermakna.

## **2. Menulis Sebagai Proses**

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berfikir divergen (menyebar) daripada konvergen (memusat).

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan antar kata, kalimat, paragraf maupun antar bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berfikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Menulis tidak ubahnya dengan melukis. Penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Kendatipun secara teknis ada kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan.

Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah:

1. Peningkatan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreatif
3. Penumbuhan keberanian dan
4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna. Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan.

### **3. Hubungan Menulis dengan Keterampilan Berbahasa yang lainnya**

Seperti yang kita ketahui bahwa keterampilan berbahasa ini mencakup empat komponen. Keempat komponen itu adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat komponen itu saling memiliki keterkaitan.

#### **1. Hubungan Menulis dengan Membaca**

Menulis dengan membaca merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis.

Menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan

membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif. Seorang penulis menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya seorang pembaca mencoba memahami gagasan, perasaan atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan tersebut.

Suparno dan Yunus (dalam Dalman 2015:10) menuturkan bahwa membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis. Seseorang akan mampu menulis setelah membaca karya orang lain atau secara tidak langsung akan membaca karangan sendiri. Ketika seseorang membaca karangan orang lain ia akan berperan juga seperti penulis, ia akan menemukan topik dan tujuan, gagasan, serta mengorganisasikan bacaan dari karangan yang dibaca.

## 2. Hubungan menulis dengan menyimak

Dalam menulis, seseorang butuh inspirasi, ide, atau informasi untuk tulisannya. Hal tersebut dapat diperolehnya dari berbadai sumber, antara lain : sumber tercetak seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal atau laporan, dan sumber tak tercetak seperti radio, televisi, ceramah, pidato, wawancara dan diskusi. Jika melalui sumber tercetak, informasi itu diperoleh dengan membaca, maka dari sumber tak tercetak informasi dapat diperoleh dengan

cara menyimak. Melalui menyimak ini penulis tidak hanya memperoleh ide atau informasi untuk tulisannya, tetapi juga menginspirasi penyajian dan struktur penyampaian lisan yang menarik hatinya, yang berguna untuk aktifitas menulisnya, dari berbagai sumber tak tercetak seperti radio, televisi, ceramah, dan lainnya.

### 3. Hubungan menulis dan berbicara

Menulis dan berbicara keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif, artinya penulis dan pembicara berperan sebagai penyampaian atau pengirim pesan kepada pihak lain. Pesan yang disampaikan melalui media tulisan dapat diperoleh dari hasil berbicara begitupun sebaliknya, seseorang dalam berbicara dapat mengambil konsep atau informasi dari hasil tulisan sendiri atau orang lain. Menulis dan berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat produktif. Berbicara merupakan kegiatan ragam lisan, sedangkan menulis kegiatan ragam tulis. Menulis pada umumnya merupakan kegiatan berbahasa yang tak langsung, sedangkan berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat langsung.

#### **4. Pengertian Resensi**

Resensi menurut Dalman (2012:229) adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menilai baik tidaknya sebuah buku. Dalam hal ini, yang dinilai adalah keunggulan dan kelemahan buku (baik fiksi maupun nonfiksi) sehingga orang merasa terpersuasi setelah membacanya. Secara etimologis resensi berasal dari bahasa latin, yaitu kata kerja *revidere* dan *recensere* yang artinya melihat kembali, menimbang, atau menilai.

Menurut E. Kosasih (2017:46), Resensi adalah karangan yang berisi ulasan sebuah karya, baik itu berupa buku, film, maupun album baru. Resensi kemudian lebih sering didefinisikan sebagai suatu karangan yang berisi penilaian terhadap kualitas suatu buku. Resensi ditulis untuk memperkenalkan buku atau suatu karya seni kepada masyarakat pembaca dan membantu mereka dalam memahami atau bahkan memilihnya.

#### **5. Tujuan Menulis Resensi**

Menurut Dalman (2012:231) Secara umum tujuan meresensi sebuah buku adalah menginformasi isi buku tentang yang ditulis dan dibahas, kepada masyarakat luas khususnya pembaca.

Tujuan penulisan resensi meliputi empat tujuan antara lain:

1. Memberikan informasi atau pemahaman yang komprehensif tentang apa yang tampak dan terungkap dalam sebuah buku.
2. Mengajak pembaca untuk memikirkan, merenungkan dan mendiskusikan lebih jauh fenomena atau problema yang muncul dalam sebuah buku.
3. Memberikan pertimbangan kepada pembaca apakah sebuah buku pantas mendapat sambutan dari masyarakat atau tidak.
4. Menjawab pertanyaan yang timbul jika seseorang melihat buku yang baru terbit seperti: siapa pengarangnya, mengapa ia menulis buku itu, bagaimana hubungannya dengan buku-buku sejenis karya pengarang yang sama, dan bagaimana hubungannya dengan buku sejenis karya pengarang lainnya.

## **6. Jenis-jenis Resensi**

Menurut Dalman (2012:232), resensi buku digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu :

### **1. Resensi Informatif**

Resensi informatif hanya berisi informasi tentang hal-hal dari suatu buku. Pada umumnya, isi referensi informatif hanya ringkasan dan paparan mengenai apa isi buku atau hal-hal yang bersangkutan dengan suatu buku.

### **2. Resensi Evaluatif**

Resensi Evaluatif lebih banyak menyajikan penilaian peresensi tentang isi buku atau hal-hal yang berkaitan dengan buku. Informasi tentang isi buku hanya disajikan sekilas saja, bahkan kadang-kadang hanya dijadikan ilustrasi.

### **3. Resensi Informatif-Evaluatif**

Resensi informatif-evaluatif merupakan perpaduan dua jenis resensi, yaitu resensi informatif dan resensi evaluatif. Resensi jenis ini di sampingkan menyajikan semacam ringkasan buku atau hal-hal penting yang ada di buku juga menyajikan penilaian peresensi tentang isi buku.

Dari ketiga jenis resensi tersebut, jenis resensi ketigalah yang paling ideal karena bisa memberikan laporan dan pertimbangan secara memadai. Oleh sebab itu, dalam meresensi buku, penulis resensi lebih banyak memilih jenis resensi informatif-evaluatif. Ini berarti jenis resensi ini memiliki isi kajian lebih lengkap jika dibandingkan dengan kedua resensi lainnya. Jenis resensi ini menyajikan ringkasan buku dan juga penilaian peresensi terhadap buku tersebut terutama melihat kelemahan dan keunggulan isi buku tersebut.

## **7. Sasaran Resensi**

Sasaran resensi Menurut Dalman (2012:234) adalah objek kajian dalam meresensi buku. jadi, yang dimaksud sasaran disini bukan orang yang akan membaca resensi tersebut, tetapi objek atau unsur-unsur yang akan dikaji dalam menilai sebuah buku tersebut.

Pokok-pokok yang dapat dijadikan sasaran penilaian sebuah buku atau karya adalah sebagai berikut.

1. Latar belakang (apa tema, apa isinya secara ringkas, penerbit, jumlah halaman, formatnya, siapa pengarangnya, apa saja prestasi pengarang, dan lain-lain).

2. Jenis buku (filsafat, ilmu pengetahuan, sastra, komik, politik, ekonomi, dan sebagainya).
3. Keunggulan buku (mengemukakan segi-segi menarik dari buku tersebut, mengemukakan pengorganisasian atau kerangka karangannya, hubungan satu bagian dengan bagian lainnya).

Hal penting yang harus dipertimbangkan dalam menulis resensi buku adalah tidak ada dua buku dengan tema yang sama, apakah fiktif atau nonfiktif, yang sama gaya bahasanya. Selain itu, dibahas pula mengenai wajah buku.

## **8. Unsur-unsur Resensi**

Sistematika resensi atau bagian-bagian resensi dikenal juga dengan istilah unsur resensi. Unsur resensi yang membangun menurut Dalman (2012:235-237) adalah sebagai berikut.

### **1. Judul Resensi**

Judul resensi harus menggambarkan isi resensi. Penulis resensi harus jelas, singkat, dan tidak menimbulkan kesalahan penafsiran. Judul resensi juga harus menarik sehingga menimbulkan minat membaca bagi calon pembaca. Sebab awal keinginan membaca seseorang didahului dengan melihat judul tulisan.

Jika judulnya menarik, maka orang akan membaca tulisannya. Sebaliknya, jika tidak menarik, maka tidak akan dibaca. Namun, perlu diingat bahwa judul yang menarik pun harus sesuai dengan isinya. Artinya, jangan sampai hanya menulis judulnya saja yang menarik, sedangkan isi tulisannya tidak sesuai, maka tentu saja hal ini akan mengecewakan pembaca.

## 2. Data Buku

Secara umum ada dua cara penulisan data buku yang bisa ditemukan dalam penulisan resensi di media cetak antara lain:

- a. Judul buku (apakah buku itu termasuk buku hasil terjemahan? Kalau demikian, tuliskan judul aslinya).
- b. Pengarang (kalau ada, tuliskan juga penerjemahnya, editor atau penyunting seperti yang tertera pada buku).
- c. Penerbit
- d. Tahun terbit beserta cetakannya (cetakkan keberapa)
- e. Tebal buku
- f. Harga buku

## 3. Membuat Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dapat dimulai dengan hal-hal berikut ini.

- a. Memperkenalkan siapa pengarangnya, karyanya berbentuk apa saja, dan prestasi apa saja yang diperoleh.
  - b. Membandingkan dengan buku sejenis yang sudah ditulis, baik oleh pengarang sendiri maupun oleh pengarang lain.
  - c. Memaparkan kekhasan atau sosok pengarang
  - d. Memaparkan keunikan buku
  - e. Merumuskan tema buku
  - f. Mengungkapkan kritik terhadap kelemahan buku
  - g. Mengungkapkan kesan terhadap buku
  - h. Mengajukan pertanyaan
  - i. Membuka dialog
4. Tubuh atau Pernyataan Resensi Buku

Tubuh atau isi pernyataan resensi biasanya membuat hal-hal dibawah ini.

- a. Sinopsis atau isi buku secara benar dan kronologis
- b. Ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya
- c. Keunggulan buku
- d. Kelemahan buku
- e. Rumusan kerangka buku

f. Tinjauan bahasa (mudah atau berbelit-belit)

g. Adanya kesalahan cetak

## 5. Penutup

Bagian akhir resensi biasanya diakhiri dengan sasaran yang dituju oleh buku itu. Kemudian diberikan penjelasan juga apakah memang buku itu cocok dibaca oleh sasaran yang ingin dituju oleh pengarang atau tidak, kemudian berikan pula alasan-alasan yang logis

Menurut E. Kosasih (2017:46-50), Adapun unsur resensi buku meliputi identitas buku, ikhtisar, kepengarangan, keunggulan, serta kelemahan buku.

### 1. Identitas Buku

Identitas sebuah buku meliputi judul, nama pengarang, nama penerbit, dan alamatnya, nomor edisi, dan ketebalannya. Identitas buku juga dapat meliputi ukuran buku, warna, dan ilustrasi jilid. Akan tetapi, dalam kepentingannya dengan penulisan resensi, hal itu jarang dimunculkan.

### 2. Latar Belakang Buku

Penulis dapat mulai dengan mengemukakan tema dari buku. Apa sebenarnya yang ingin disampaikan buku? demikianlah pertanyaan yang

harus dijawab penulis dalam mengawali pembahasannya. Untuk itu, penulis dapat menyampaikan ringkasan atau ikhtisar sehingga pembacanya dapat memperoleh gambaran mengenai isi buku itu.

Deskripsi mengenai buku bukan hanya menyangkut isinya, tetapi juga dapat menyangkut badan yang telah menerbitkan buku itu, kapan dan di mana diterbitkan, berapa tebalnya (jumlah bab dan halaman), kalau perlu sampai pada format penyajiannya. Penulis resensi dapat pula memperkenalkan pengarangnya: namanya, ketenaran yang diperolehnya, buku yang telah ditulisnya, atau alasan ia sampai menulis buku itu.

### 3. Jenis Buku

Pembaca tidak selalu mempunyai selera yang sama. Ada yang senang dengan cerita komik, ada yang senang dengan cerita detektif, ada juga yang lebih senang dengan roman, biografi, dan sebagainya.

Meskipun terdapat perbedaan-perbedaan antara berbagai kegemaran pembaca, masih terdapat suatu persamaan umum pada mereka, yaitu mereka selalu ingin mengetahui sesuatu bila ada buku baru yang diterbitkan. Ia juga harus menunjukkan kepada pembaca buku yang baru diterbitkan termasuk dalam golongan bukunya.

Dengan kata lain, ia harus mengadakan klasifikasi mengenai buku itu. Dengan memasukkannya ke dalam kelas buku tertentu, maka dengan mudah ia dapat menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan buku-buku yang lain yang termasuk dalam kelompok yang sama. Dengan klasifikasi, ia bisa melihat ke semua sisi, dan secara lebih konkret, memberi penilaiannya. Dengan mengadakan perbandingan, pembaca akan merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut tentang isi buku tersebut secara lebih terperinci.

#### 4. Keunggulan Buku

Mengenai keunggulan buku, pertama-tama penulis resensi memperkenalkan organisasinya. Maksud dari organisasi disini adalah kerangka buku, hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain. Apakah hubungan itu harmonis, jelas, dan memperlihatkan perkembangan yang masuk akal, apakah bagian yang terdahulu menjadi sebab atau dasar bagi bagian yang menyusul ?

Hal lain dari keunggulan buku adalah bahasanya. Barangkali ada yang berpendapat bahwa yang penting itu isinya, bahasa tidak penting. Namun bagaimana mungkin pembaca dapat memahami sesuatu hal kalau

bahasa yang digunakan tidak dimengerti orang ? mengapa sesuatu yang dapat disampaikan dengan mudah dan sederhana dalam bahasa jelas dan yang teratur, harus disampaikan secara berbelit-belit dalam rangkaian kalimat dan urutan kata-kata yang tidak masuk akal.

Aspek berikutnya yang dapat dikemukakan oleh penulis resensi dalam memberikan penilaiannya adalah masalah teknik. Sebuah buku yang baik harus pula ditampilkan dalam wajah yang baik. Maksud dari wajah yang baik di sini adalah segala sesuatu yang menyangkut perwajahnya (layout), kebersihan, ilustrasi, tata letak, jenis huruf, dan pencetakannya. Kesalahan dalam mencetak kata-kata atau menempatkan tanda baca akan sangat mengganggu para pembaca. Sebab itu, salah satu aspek yang tidak kalah pentingnya adalah memberi catatan mengenai kesalahan-kesalahan pencetakan.

Seorang resensi harus berusaha dengan tepat menunjukkan keunggulannya dengan memberikan penilaian langsung, dengan memberi kutipan-kutipan yang tepat, dan menunjukkan pertalian yang kompak antara bagian-bagiannya. Menilai sebuah buku berarti memberi saran kepada pembaca untuk menolak atau menerima kehadiran buku itu. Oleh sebab itu, jangan pula menolak kehadiran sebuah buku yang hanya dengan

menyoroti sebagiannya saja. Sebuah buku harus dinilai secara keseluruhannya.

#### 5. Nilai Buku

Dengan memberikan gambaran mengenai latar belakang dan mengemukakan pokok-pokok yang menjadi sasaran penilaian, penulisan resensi sebenarnya telah memberikan pendapatnya mengenai nilai buku itu. Mengkritik berarti memberi pertimbangan, menilai, dan menunjuk kelebihan dan kekurangannya secara penuh tanggung jawab. Tugas pokok penulis resensi adalah memberi sugesti kepada para pembaca, apakah sebuah buku patut dibaca atau tidak.

Selepas itu, cobalah membuat semacam resume, ikhtisar, atau ringkasannya dengan menggunakan bahasa sendiri. Pada saat melakukan itu, sebaiknya penulis tidak lagi membuka buku yang sudah dibaca. Tujuannya agar apa yang dituangkan dan apa yang ditulis itu bersifat orisinal, bahasa penulis itu sendiri. Ringkasan itu tidak perlu terperinci, cukup berupa cuplikan secara umum, lalu memberi penilaian. Dalam penilaian, penulis perlu mengungkapkan alasannya, contoh, makna, kelebihan, dan kelemahannya. Untuk itu, penafsiran penting artinya dalam

memberi penilaian. Semua diungkapkan secara sepintas, tak perlu mendalam, dan terlalu teknis.

Menurut Suharma dkk (2010:52), hal yang harus ada dalam sebuah resensi buku adalah sebagai berikut.

1. Judul Resensi

2. Data Buku

Informasi yang harus disampaikan meliputi: judul buku, penulis, penyunting (jika ada), penerbit, tahun penerbit, cetakan ke berapa, dan tebal buku.

3. Bagian Pendahuluan

Bagian ini berisi ulasan tentang judul buku, paparan singkat isi buku, gambaran secara keseluruhan isi buku, informasi tentang latar belakang serta tujuan penulisan buku.

4. Bagian Isi

Bagian isi berisi ulasan, pertimbangan, penilaian terhadap buku. bagaimana kelebihan dan kekurangan buku dapat dituangkan dalam bagian isi.

## 5. Bagian Penutup

Kritik atau saran kepada penulis atau penerbit dapat disampaikan dalam bagian ini. Penulis resensi juga dapat memberikan pertimbangan kepada pembaca tentang perlu tidaknya pembaca membaca atau memiliki buku tersebut. Dengan berbagai ulasan dan pertimbangan yang diberikan, resensi dapat berguna bagi pembaca sekaligus bagi penulis dan penerbit. Bagi pembaca, resensi sangat bermanfaat untuk mempertimbangkan matang-matang perlu tidaknya memiliki buku yang terbit, sedangkan bagi penerbit dan penulis, resensi sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan menyempurnakan buku yang ditulis dan diterbitkan itu.

## 9. Prinsip-prinsip Dasar Resensi

Sebelum meresensi sebuah buku, peresensi perlu memahami dasar-dasar resensi Menurut Dalman (2012:237) yaitu sebagai berikut.

1. Peresensi memahami sepenuhnya tujuan pengarang buku ini. Tujuan pengarang dapat diketahui dari kata pengantar atau bagian pendahuluan buku. Kemudian, dicari apakah tujuan itu direalisasikan dalam seluruh bagian buku.

2. Peresensi menyadari sepenuhnya tujuan meresensi karena sangat menentukan corak resensi.
3. Peresensi memahami bentuk latar belakang pembaca yang menjadi sasarannya. Selera, tingkat pendidikan, dari kalangan macam apa asalnya. Atas dasar itu, resensi yang dimuat surat kabar atau majalah tidak sama dengan yang dimuat disurat kabaratau majalah lain.
4. Peresensi memahami karakteristik media cetak yang memuat resensi. Setiap media cetak ini mempunyai identitas, termasuk dalam visi dan misi. Dengan demikian, kita mengetahui kebijakan dan resensi seperti apa nyang disukai oleh redaksi.

#### **10. Dasar-dasar Menulis Resensi**

Sebelum meresensi, semestinya seseorang memahami dasar-dasar menulis resensiMenurut Mudrajad Kuncoro (2012:35-36) sebagai berikut.

1. Memahami atau menangkap tujuan (maksud) pengarang dengan karya yang dibuatnya. Berhasil atau tidaknya kita menangkap tujuan dari sang penulis akan menentukan bagus tau tidaknya resensi kita.
2. Memiliki tujuan dalam membuat resensi buku. seperti dasar menulis artikel pada umumnya, sebuah tulisan harus didasarkan sebuah tujuan.

Begitu juga dengan resensi. Tujuan itu bisa berupa mengajak orang-orang untuk ikut membaca buku itu, ataupun bisa sebagai kritik dan masukan bagi sang penulis.

3. Harus mengenal dan mengetahui selera dan tingkat pemahaman dari para pembaca. Dengan memahami selera dan tingkat pemahaman pembaca media massa yang dituju, kita dapat menyesuaikan pemilihan buku dan gaya tulisan yang dapat diterima mereka.
4. Mempunyai pengetahuan menguasai berbagai disiplin ilmu pengetahuan sebagai tolak ukur ketiga mengemukakan keunggulan dan kelemahan buku.
5. Memberikan perbandingan dengan buku lain akan mempermudah kita dan pembaca dalam menentukan tolak ukur kadar kualitas buku yang dirensi.

## **11. Langkah-langkah Membuat Resensi**

Menurut Dalman (2012:238) Sebelum menulis resensi perlu memahami terlebih dahulu langkah-langkah yang harus ditempuh tersebut sebagai berikut.

1. Penjajakan atau pengenalan terhadap buku yang akan dirensensi.
2. Membaca buku yang akan dirensensi secara komprehensif, cermat, dan teliti.
3. Menandai bagian-bagian buku yang diperhatikan secara khusus dan menentukan bagian-bagian yang dikutip untuk dijadikan data.
4. Membuat sinopsis atau intisari dari buku yang dirensensi.
5. Menentukan sikap dan menilai hal-hal yang berkenaan dengan organisasi penulisan, bobot ide, aspek bahasanya dan aspek teknisnya.

Berdasarkan uraian tentang menulis resensi diatas dapat ditegaskan kembali bahwa resensi adalah tulisan ilmiah yang membahas isi sebuah buku, kelemahan dan keunggulannya untuk diinformasikan kepada pembaca. Karena pada dasarnya tujuan meresensi buku adalah memberikan informasi tentang hal-hal yang ditulis dan dibahas, kemudian memberikan pertimbangan kepada pembaca tentang keunggulan maupun kelemahan buku tersebut, serta memberi jawaban terhadap siapa pengarangnya, mengapa ia menulis buku ini, adalah kaitannya dengan karya-karya lain penulis tersebut.

Dalam meresensi, peresensi harus memerhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan resensi buku. Hal-hal tersebut diantaranya adalah sasaran yang

akan dirensi, unsur-unsur resensi, prinsip dasar meresensi dan langkah-langkah menyusun resensi. Dengan demikian apabila peresensi dapat memahami hal-hal tersebut, maka akan memudahkan peresensi dalam meresensi sebuah buku, kita juga diharuskan mengoreksi dan merevisi hasil resensi atas dasar kriteria yang kita tentukan sebelumnya.

Menurut Suharna dkk (2010:54), dalam menulis resensi buku, kita harus memperhatikan langkah-langkah berikut.

1. Memahami buku yang akan dirensi secara menyeluruh

Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai sebuah buku. Dari halaman awal sampai akhir sebaiknya dibaca dengan sangat teliti.

2. Mengidentifikasi bentuk fisik dan isi buku

Bentuk fisik buku meliputi fisik buku secara keseluruhan, seperti judul buku, penulis, penerbit, kota terbit dan tahun terbit, termasuk sampul buku.

3. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan buku

#### 4. Merangkum isi buku

Tujuannya agar pembaca dapat mengetahui isi buku itu sehingga dapat mengambil manfaat darinya.

#### 5. Menanggapi isi buku

### **12. Teknik Membaca *Accelerated learning*(Pemercepatan Belajar)**

Accelerated learning adalah metode belajar yang diciptakan oleh Dr. Georgi Lozanov. Di dunia pembelajaran, Lozanov yang dikenal sebagai seorang psikiater asal Bulgaria sering disebut sebagai “Bapak Accelerated learning”. Dia mengenalkan terobosan baru dalam belajar sehingga belajar dapat diselenggarakan secara lebih cepat, lebih efektif, menyenangkan dan menyenangkan.

Kejeniusan Dr. Lozanov dalam kemampuannya menciptakan metode Accelerated learning yang membuat kita mampu memadukan energi yang berbeda dengan mengaktifkan secara serentak aspek ganda otak dan kepribadian kita, seperti sebuah simponi yang memiliki warna nada, ritme dan harmoni yang berbeda. Dalam Accelerated learning pelajaran logis dan analitis disampaikan

dengan penuh perasaan dan imajinasi, menggunakan mimpi, boneka, cerita, dan alat-alat pelajaran lain yang tidak linear.

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (2005:14) menyatakan bahwa ada istilah lain yang hampir dapat dipertukarkan dengan suggestology adalah “pemercepatan belajar” (*accelerated learning*). Pemercepatan didefinisikan sebagai memungkinkan siswa untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dengan upaya yang normal, dan dibarengi kegembiraan”. Cara ini menyatukan unsur-unsur yang secara sekilas tampak tidak mempunyai persamaan seperti hiburan, permainan, warna, cara berfikir positif, kebugaran fisik, dan kesehatan emosional. Namun semua unsur ini bekerja sama untuk menghasilkan pengalaman belajar yang efektif.

Hernowo (2005:141) membaca cepat adalah keterampilan yang sangat bermanfaat untuk keperluan membaca sekilas dan biasanya mencegah kita bosan. Karena otak berfikir lebih cepat daripada kecepatan membaca, terlalu banyak godaan bagi pikiran untuk mengembara. Sibukkanlah dengan cara membaca cepat, maka konsentrasi pun akan membaik secara otomatis.

Hernowo (2005:147) menyatakan bahwa ada delapan langkah teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar), yaitu:

1. Ciptakan gambaran keseluruhan ( the big picture ) dari bahan bacaan yang sedang dibaca dan ambil gagasan inti bukunya juga.

Menciptakan gambaran keseluruhan berarti dapat dilakukan dengan melihat judul buku dan gambar pendukung yang terdapat pada sampul buku tersebut.

2. Lihat sekilas bahan-bahan yang ada di buku tersebut.

Dengan melihat atau membaca sekilas bahan bacaan tersebut kita dapat mengetahui apa-apa saja yang akan dibahas dalam meresensi buku.

3. Buatlah sketsa mengenai hal-hal yang anda ketahui.

Membuat sketsa atau garis besar yang didapat setelah membaca bahan bacaan tersebut dapat mempermudah kita untuk lebih memahami isi bahan bacaan.

4. Siapkanlah pertanyaan.

Setelah membuat sketsa, kita harus membuat pertanyaan yang berdasarkan dari sketsa tersebut.

5. Bacalah secara cepat teks yang ada di setiap bab.

Selanjutnya setelah membuat pertanyaan, kita harus membaca bahan bacaan secara cepat pada setiap bab agar kita mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

6. Tinjaulah kembali apa yang pernah dibaca secara cepat.

Kita harus membaca bahan bacaan kembali dengan cara berhenti pada bagian yang sulit dan berusaha untuk memahaminya.

7. Buatlah catatan.

Setelah membaca bahan bacaan kembali, kita diharuskan untuk membuat peta belajar, agar dapat membantu kita dalam menghubungkan pokok-pokok isi yang terdapat dalam setiap bab.

8. Ulangi pembacaan.

Langkah terakhir yang dilakukan adalah ulangi pembacaan agar kita dapat lebih mudah untuk memahami isi bahan bacaan tersebut.

## **B. Kerangka Konseptual**

Teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) merupakan salah satu teknik alternatif dalam proses pembelajaran menulis resensi buku. Bila seorang guru menggunakan berbagai jenis teknik yang lebih bervariasi maka, pasti dapat langsung memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Teknik membaca yang bervariasi juga dapat menuntun daya tarik siswa untuk berusaha menemukan ide-ide baru terhadap bahan bacaan yang ia baca.

Teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) juga lebih mengarahkan kepada pembaca untuk dapat lebih mudah mengerti terhadap bahan bacaan yang sedang dibaca oleh pembaca. Pemahaman tersebut didapat setelah mereka melalui delapan langkah yang terdapat didalam teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar). Tetapi, sebelum pembaca membaca buku yang akan direvisi, pembaca harus terlebih dahulu membuat gambaran keseluruhan atau kesan pertama terhadap buku tersebut. Kesan tersebut biasanya didapati dari sampul depan buku yang memuat judul dan gambar dan pembaca juga disarankan dapat menulis hal-hal yang menarik pada saat melihat bahan bacaan tersebut dengan bentuk sketsa. Penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pembaca dalam menyerap informasi. Seorang pembaca juga di haruskan untuk menulis hasil bacaan dalam bentuk peta belajar karena itu dapat membantu seorang pembaca mengetahui isi seluruh bahan bacaan.

Teknik membaca *accelerated learning* (pemercepatan belajar) lebih efektif dibandingkan dengan teknik yang lain karena, teknik membaca *accelerated learning* yang mempunyai sebutan lain yaitu membaca super yang artinya adalah pemahaman cepat dalam proses membaca yang dibantu dengan delapan langkah teknik membaca *accelerated learning* yang dapat membuat pembaca lebih mudah

dalam menulis hal-hal menarik yang terdapat dalam bahan bacaan dan pembaca juga lebih mudah dalam memahami isi bacaan yang dibaca.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah adanya Efektivitas Teknik Membaca *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Oleh Siswa Kelas IX SMP Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Harapan Mekar Medan Siswa Kelas IX Tahun Pembelajaran 2017-2018. Adapun penelitian tempat tersebut sebagai subjek penelitian didasari pertimbangan sebagai berikut :

- a. Jumlah siswa di Sekolah Menengah Pertama Harapan Mekar Medan cukup memadai untuk dijadikan populasi penelitian.
- b. Di SMP Harapan Mekar Medan belum pernah dilaksanakn penelitian dengan topik yang sama.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sekitar 6 bulan terhitung dari bulan Januari 2017 – Juni 2018 pada semester genap tahun pembelajaran 2017-2018.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																									
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penulisan Proposal				■	■	■	■																			
2	Bimbingan Proposal							■	■	■	■																
3	Seminar Proposal											■	■	■	■												
4	Perbaikan Proposal											■	■	■	■												
5	Surat Izin Penelitian													■	■	■	■										
6	Pengumpulan Data														■	■	■	■									
7	Analisis Data Penelitian																■	■	■	■							
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■						
9	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■	■	■	■		
10	Persetujuan Skripsi																			■	■	■	■	■	■		

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Arikunto menyatakan “ populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Harapan MekarMedan tahun pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 78 orang dengan penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Populasi Siswa Kelas IX SMP Harapan Mekar Medan  
Tahun Pembelajaran 2018-2019**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
IX A	40 Orang
IX B	40 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>80 Orang</b>

### 2. Sampel penelitian

Sugiono (2015:297) bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Maka pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan dari kelas yang akan diteliti (sampel total) selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	Kelas Kontrol	IX-A	40 Siswa
2	Kelas Eksperimen	IX-B	40 Siswa
<b>Jumlah</b>			<b>80 Siswa</b>

### **C. Metode Penelitian**

Dalam penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Ini juga merupakan kunci yang paling penting untuk mengetahui hasil dari penelitian. Oleh karena itu, kualitas penelitian sangat ditentukan oleh metode apa yang digunakan pada saat penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dengan jenis data penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui efektifitas teknik membaca *accelerated learning* terhadap kemampuan menulis resensi buku oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

**Tabel 3.4**

**Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Teknik Membaca Accelerated learning</b>		<b>Metode Ceramah</b>	
<b>Kegiatan Awal</b>  1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Peserta didik menentukan buku pengetahuan yang akan dibaca 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang buku yang akan dirensensi	10 Menit	<b>Kegiatan Awal</b>  1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Peserta didik menentukan buku pengetahuan yang akan dibaca 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang buku yang akan dirensensi	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>  Guru menyampaikan materi	40 Menit	<b>Kegiatan Inti</b>  Guru menyampaikan materi	40 Menit

<p>pelajaran tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resensi buku</li> <li>2. Unsur-unsur meresensi buku</li> <li>3. Langkah-langkah menulis resensi buku dengan menggunakan teknik membaca <i>accelerated learning</i>(pemercepatan Belajar) sebagai berikut :       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciptakan gambaran keseluruhan ( the big picture ) dari bahan bacaan yang sedang dibaca dan ambil gagasan inti bukunya juga. Menciptakan gambaran keseluruhan berarti dapat dilakukan dengan melihat judul buku dan gambar pendukung yang terdapat pada sampul buku tersebut.</li> <li>2. Lihat sekilas bahan-bahan yang ada di buku tersebut. Dengan melihat atau membaca sekilas bahan bacaan tersebut kita dapat mengetahui apa-apa saja yang akan dibahas dalam meresensi buku.</li> <li>3. Buatlah sketsa mengenai hal-hal yang anda ketahui.</li> </ol> </li> </ol>		<p>pelajaran tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Resensi buku</li> <li>2. Unsur-unsur meresensi buku</li> <li>3. Langkah-langkah menulis resensi sebagai berikut :       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami buku yang akan di resensi secara menyeluruh. Buku yang hendak diresensi harus dibaca menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai sebuah buku</li> <li>2. Mengidentifikasi bentuk fisik dan isi buku. Bentuk fisik buku meliputi, seperti judul buku, penulis, penerbit, kota terbit dan tahun terbit termasuk sampul buku.</li> <li>3. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan buku</li> <li>4. Merangkum isi buku. Tujuannya agar pembaca dapat mengetahui isi buku itu sehingga dapat mengambil manfaat darinya.</li> <li>5. Menanggapi isi buku. Tanggapan isi buku dipandang sebagai penilaian pribadi terhadap buku yang diresensi.</li> </ol> </li> </ol>	
---	--	---	--

<p>Membuat sketsa atau garis besar yang didapat setelah membaca bahan bacaan tersebut dapat mempermudah kita untuk lebih memahami isi bahan bacaan.</p> <p>4. Siapkanlah pertanyaan. Setelah membuat sketsa, kita harus membuat pertanyaan yang berdasarkan dari sketsa tersebut.</p> <p>5. Bacalah secara cepat teks yang ada di setiap bab. Selanjutnya setelah membuat pertanyaan, kita harus membaca bahan bacaan secara cepat pada setiap bab agar kita mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.</p> <p>6. Tinjaulah kembali apa yang pernah dibaca secara cepat. Kita harus membaca bahan bacaan kembali dengan cara berhenti pada bagian yang sulit dan berusaha untuk memahaminya.</p> <p>7. Buatlah catatan. Setelah membaca bahan bacaan kembali, kita diharuskan untuk membuat peta belajar, agar dapat</p>			
--	--	--	--

<p>membantu kita dalam menghubungkan pokok-pokok isi yang terdapat dalam setiap bab.</p> <p>8. Ulangi pembacaan. Langkah terakhir yang dilakukan adalah ulangi pembacaan agar kita dapat lebih mudah untuk memahami isi bahan bacaan tersebut.</p>			
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa untuk menulis resensi buku</li> <li>2. Guru dan siswa bersama-sama untuk membuat rangkuman/simpulan pelajaran</li> </ol>	40 Menit	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa untuk menulis resensi buku</li> <li>2. Guru dan siswa bersama-sama untuk membuat rangkuman/simpulan pelajaran</li> </ol>	40 Menit

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:60) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (x) yaitu teknik membaca *accelerated learning*(pemercepatan belajar).
- b. Variabel terikat (y) yaitu kemampuan menulis resensi buku

### **E. Defenisi Operasional**

Pada hakikatnya teknik membaca *Accelerated Learning*(pemercepatan belajar) yang memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan secara bebas potensi yang mereka miliki dan untuk memicu minat dan semangat siswa dalam menulis resensi buku. Dengan cara membangun suasana belajar menjadi sangat menyenangkan. Cara seperti ini memungkinkan munculnya gairah, minat, motivasi, pencapaian prestasi tinggi. Resensi adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menilai baik tidaknya sebuah buku.

Kemampuan menulis resensi buku merupakan kesanggupan dalam menulis sebuah karangan yang berisi ulasan mengenai nilai-nilai sebuah buku.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Arikunto mengatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti dalam mengumpulkan data”.

Arikunto(2014:193) mengatakan, “tes adalah serentet pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis resensi buku, maka penelitimenggunakan tes esai. Dengan menulis resensi buku dan menginterpretasikan aspek yang dinilai dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Aspek Penilaian Penulisan Resensi Buku**

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>
Judul Resensi	a. Tepat dalam menuliskan judul resensi	2
	b. Tidak tepat dalam menuliskan judul resensi	1
Data Buku	a. Tepat dalam menuliskan data buku	2
	b. Tidak tepat dalam menuliskan data buku	1
	a. Tepat dalam menuliskan bagian pendahuluan	2

Bagian Pendahuluan	b. Tidak tepat dalam menuliskan bagian pendahuluan	1
Bagian Isi	a. Tepat dalam menuliskan bagian isi	2
	b. Tidak tepat dalam menuliskan bagian isi	1
Bagian Penutup	a. Tepat dalam menuliskan bagian penutup	2
	b. Tidak tepat dalam menuliskan bagian penutup	1
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>15</b>

Nilai siswa diperoleh dengan total

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian maka penulis menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan atau menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik variabel  $X_1$  maupun  $X_2$ .
2. Menghitung mean /nilai rata-rata baik untuk hasil tes kelas eksperimen maupun hasil tes kelas control dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan

$M$  = Rata-rata (Mean)

$\sum fx$  = jumlah semua skor

$N$  = jumlah sampel

3. Menghitung standar deviasi

$$4. SD = \frac{\sqrt{(N)\sum X^2 - (\sum X)^2}}{N^2}$$

Keterangan

$SD$  = Standar Deviasi

$N$  = Jumlah sampel

$\sum fx^2$  = Jumlah skor  $X$  setelah mengalami proses penguadratan.

5. Membandingkan nilai rata-rata dengan menentukan patokan nilai sebagai berikut:

- a. Nilai            80-100 = Baik Sekali
- b. Nilai            66-79 = Baik
- c. Nilai            56-65 = Cukup
- d. Nilai            40-55 = Kurang
- e. Nilai            30-39 = Sangat Kurang

6. Mencari besar perbedaan hasil menulis resensi buku kelas IX B yang diajarkan dengan teknik membaca *Accelerated learning*. Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji yang diutarakan Sugiyono (2013:241).

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sugiyono, 2013:241)

Keterangan :

$X_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$X_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$N_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

$N_2$  = Jumlah sampel kelas kontrol

$S_1^2$  = Variasi kelas eksperimen

$S_2^2$  = Variasi kelas kontrol

#### 7. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005:221), “Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada  $N= 70$  dengan tingkat kepercayaan 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_0$  ditolak,  $h_a$  diterima dengan pengertian adanya pengaruh teknik membaca *accelerated learning* terhadap kemampuan menulis resensi buku.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $h_a$  ditolak,  $h_0$  diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh teknik membaca *accelerated learning* terhadap kemampuan menulis resensi buku.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Hasil Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik setiap data yang telah dikumpulkan dari pemberian tes pada kelas kontrol dan eksperimen.

**a. Deskripsi data kelas kontrol**

Pengambilan data di peroleh dari pemberian tes pada akhir dari pembelajaran, pada kelas kontrol tidak diterapkan model atau teknik apapun melainkan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti pada umumnya.

**Tabel 4.1**  
**Tabulasi Data Nilai Kemampuan Menulis Resensi Buku Tanpa**  
**Menggunakan Teknik *Accelerated Learning***

No	Nama	Judul	Data Buku	Bagian Pendahuluan	Isi	Penutup	Skor	Jumlah
1	Adi Maulana	2	2	2	2	2	10	74
2	Adib Dali Arkan	2	2	1	1	1	7	54
3	Agung Syahputra	2	2	2	2	2	10	67
4	Arisa Makria Fitri	3	3	3	2	2	13	87
5	Annisa Suraini	3	1	1	1	1	7	54
6	Arya Pahreza	3	3	1	2	2	11	54
7	Azizah Dhila Puspita	3	2	2	2	2	11	74
8	Chairunisa Pratiwi	3	3	2	2	3	13	87

9	Cristofel Afredo	2	2	2	2	2	11	74
10	Denggan Hamonagan	3	3	3	3	2	14	74
11	Dhinni Kamelia	3	3	2	2	2	12	67
12	Dimas Arlangga	3	3	2	3	1	12	80
13	Dina Dirham	2	2	2	2	2	10	67
14	Dwi Amelia Syahputri	3	2	2	2	2	11	74
15	Dwi Putri Aulia	2	2	2	2	2	10	87
16	Epentus Pardede	2	2	2	2	2	10	67
17	Erick Eliamun	3	1	1	3	1	11	67
18	Fauzi Amri	3	2	2	2	2	11	60
19	Fithri Wansari	2	3	2	2	2	11	74
20	Fikri Fahrezi	3	2	1	1	1	8	67
21	Juanda	3	3	1	1	1	9	60
22	Kristofer Marbun	3	3	3	1	3	13	87
23	Mhd. Amirul Hafiz	3	3	3	2	1	12	80
24	Mhd. Dicky Ardiansyah	3	2	2	2	2	10	67
25	Mhd. Zainuddin Zidane	3	2	2	1	1	9	60
26	Melisa	3	2	2	1	1	10	67
27	Mhd. Fauzi	3	3	2	2	2	12	80
28	Mhd. Ferdy	3	8	3	1	1	11	74
29	Mhd. Ihsan Orayoga	3	3	2	2	2	12	80
30	Mhd. Rizky	1	2	2	1	1	7	47
31	Nabila Alfina	3	2	2	2	1	10	67
32	Nafis Ramadhan	3	3	3	1	2	12	80
33	Nazwa Putri	3	3	2	2	2	12	80
34	Putra Amrido	3	3	2	1	1	10	67
35	Ramanda Sitompul	2	2	2	2	2	10	67
36	Selvi Wulandari	3	3	3	2	2	13	87
37	Thanisa Husna	3	3	2	1	1	10	67
38	Umi Kalsum	3	2	2	1	1	9	60
39	Wulandari	3	3	2	2	2	12	87
40	Zenny Herlinawati	3	3	3	2	2	13	80

Berdasarkan data tersebut maka dapat diperoleh rata-rata (M) sebesar 72, median (Md) sebesar 71, dan standar deviasi (SD) sebesar 10,47.

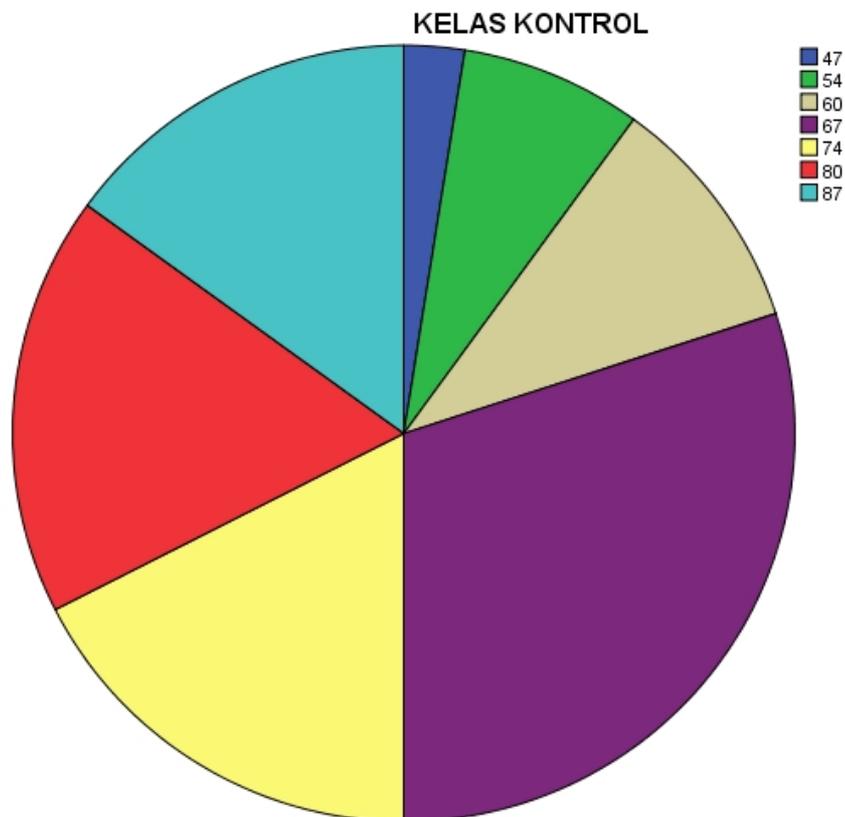
**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Resensi Buku Tanpa**  
**Menggunakan Teknik *Accelerated Learning***

**KELAS KONTROL**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
47	1	2.5	2.5	2.5
54	3	7.5	7.5	10.0
60	4	10.0	10.0	20.0
67	12	30.0	30.0	50.0
74	7	17.5	17.5	67.5
80	7	17.5	17.5	85.0
87	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

*Sumber : Data primer diolah 2018*

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran nilai siswa dalam kemampuan menulis resensi buku tanpa menggunakan teknik *Accelerated Learning* dengan rentang nilai 47 sampai 87 dengan frekuensi nilai terendah terbanyak pada rentang nilai 67. Berdasarkan distribusi frekuensi data pada tabel 4.2 dapat digambarkan dalam bentuk pie-chart sebagai berikut.



**Grafik 4.1 Pie Chart Kemampuan Menulis Resensi Buku Tanpa Menggunakan Teknik *Accelerated Learning***

Dari grafik ini menjelaskan bahwa rentang nilai siswa dalam menulis resensi buku tanpa menggunakan teknik *Accelerated Learning* masih rendah, sebanyak 68% siswa masih mendapat nilai dibawah rata – rata dengan rentang nilai 47 sampai 74. Sementara siswa yang berhasil menulis resensi dengan baik dan benar hanya sebanyak 22% dari keseluruhan dengan rentang nilai 80- sampai 87. Maka tingkat keberhasilan siswa setelah diadakan tes masih jauh berhasil dengan hanya mendapat rata –rata (M) sebesar 72. Setelah itu nilai dikategorikan dalam 3 kelompok,

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori unik variabel kemampuan menulis resensi buku didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014: 265).

Berdasarkan acuan norma tersebut, rata-rata hitung kemampuan menulis resensi buku tanpa menggunakan teknik *Accelerated Learning* adalah 72 dan simpangan baku (SD) 10,47

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi =  $M + 1$  SD ke atas

Sedang = di atas  $M - 1$  SD sampai dengan di bawah  $M + 1$  SD

Rendah =  $M - 1$  SD kebawah

Berdasarkan perhiungan dapat dibuat tabel distribusi kecendrungan sebagai berikut

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Kategori Kemampuan Menulis Resensi Buku Tanpa Menggunakan Teknik *Accelerated Learning***

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Prosentase	
1	80-87	13	32,5%	Tinggi
2	67-74	19	47,5%	Sedang
3	47-60	8	20%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>	

b. Deskripsi data kelas eksperimen

Pengambilan data pada kelas eksperimen di kelas IXB di peroleh dari pemberian tes pada akhir dari pembelajaran, pada kelas eksperimen inilah peneliti menerapkan teknik *Accelerated Learning*(Pemercepatan Belajar) guna untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan teknik ini dalam menunjang sistem pembelajaran terutama dalam menulis resensi buku.

Adapun pengukuran atau indikator dalam menulis resensi buku dengan menggunakan tekni *Accelerated Learning* sebagai berikut:

6. Ketepatan dalam menulis judul resensi
7. Data Buku meliputi ketepatan dalam menuliskan identitas buku seperti

Judul buku, Pengarang, Penerbit

8. Membuat bagian Pendahuluan seperti memperkenalkan pengarang, memaparkan kesan dan keunikan buku
9. Membuat bagian isi antara lain memaparkan kelemahan dan kelebihan dari buku yang dirensi dan memaparkan ulasan singkat dari keseluruhan buku.
10. Membuat bagian Penutup

**Tabel 4.4**

**Tabulasi Data Nilai Kemampuan Menulis Resensi Buku Menggunakan *Accelerated Learning***

NO	Nama	Judul	Data Buku	Pendahuluan	Isi	Penutup	Skor	Jumlah
1	Adji Juanda	2	3	2	3	2	12	80
2	Adriyansyah	3	2	2	1	1	9	60
3	Afif Farhan Damanik	3	3	3	1	2	12	80
4	Agis Milano Wijaya	3	3	3	2	3	14	94
5	Aji Prayoga	2	3	2	1	1	9	60
6	Andika Yudistira	2	3	2	2	1	10	67
7	Andre Setiawan	3	3	3	1	3	13	87
8	Cahaya Purnama Dani	3	3	3	2	3	14	94
9	Christopel Sinaga	2	3	3	2	2	12	80
10	Daniel Siregar	2	3	3	2	2	12	80
11	Dicky Pratama	3	3	3	2	2	13	87
12	Desti Arliani	2	3	3	3	3	14	94
13	Egi Tri Yudha Lubis	2	3	2	2	2	11	74
14	Anggelina Lestari M	3	3	2	2	3	13	87
15	Erwin Hot Arta Arya	3	3	3	2	3	14	94
16	Hamidah	3	2	2	2	2	11	74
17	Khaila Hidayah Putri	2	3	3	2	2	12	80
18	Khodijah	3	3	3	1	1	11	74
19	Kiki Syahfitri	2	3	3	2	3	13	87
20	Mhd. Zakaria	3	3	2	2	2	12	80
21	Maya Hifa Sari	2	2	2	2	2	10	67

22	Mhd. Arfi Ramadhan	3	3	3	2	3	14	94
23	Mhd. Vicry Ziranda	3	3	3	2	2	13	87
24	Mhd. Ilham	3	3	3	1	1	11	74
25	Mhd. Maulana Adi Kesuma	2	3	2	2	2	11	74
26	Mhd. Ramadhan	3	3	2	2	1	11	74
27	Mhd. Sobri Arifian	3	2	1	3	3	12	87
28	Nabila Saputri	2	3	2	2	3	12	80
29	Nurul Alya Sabrina	3	3	3	2	2	13	87
30	Nusrat Fadilla	2	2	3	1	1	9	60
31	Putri Sapitri	3	3	3	2	2	12	80
32	Rabiatul Adawiyah	2	3	3	2	3	13	87
33	Rizky Audira	3	3	3	2	3	14	94
34	Rifky Febrianto	2	3	3	1	2	11	74
35	Sri Anggita	2	3	2	3	2	12	80
36	Tegar Syahputra	3	3	3	2	3	14	94
37	Vikri Ramadhani	2	3	2	2	3	12	80
38	Wahyu Ramadhan Pratama	2	3	2	2	2	11	74
39	Yunita Revalina	3	3	3	2	3	14	94
40	Zahra Nur Azizi	3	3	3	1	3	13	87

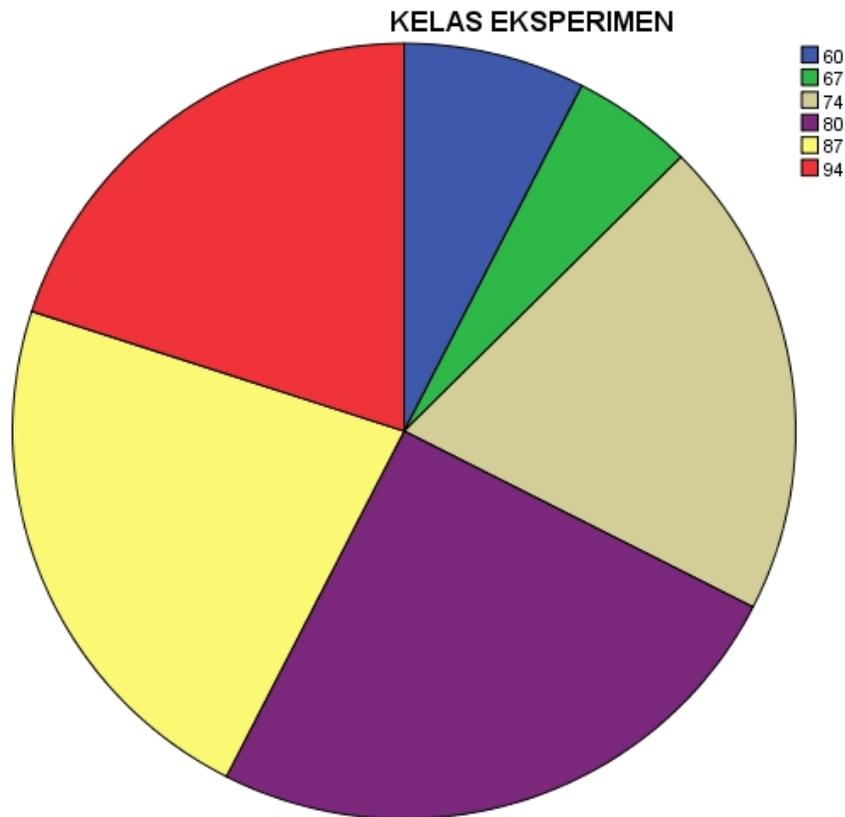
Berdasarkan data tersebut maka dapat diperoleh rata-rata (M) sebesar 82, median (Md) sebesar 80, dan standar deviasi (SD) sebesar 9,86.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Resensi Buku**  
**Menggunakan Teknik *Accelerated Learning***

**KELAS EKSPERIMEN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	3	7.5	7.5	7.5
67	2	5.0	5.0	12.5
74	8	20.0	20.0	32.5
Valid 80	10	25.0	25.0	57.5
87	9	22.5	22.5	80.0
94	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dijelaskan bahwa penyebaran nilai siswa dalam kemampuan menulis resensi buku dengan menggunakan teknik *Accelerated Learning* dengan rentang nilai terendah 60 sampai rentang nilai tertinggi 94 dengan frekuensi nilai terendah terbanyak pada rentang nilai 74. Berdasarkan distribusi frekuensi data pada tabel 4.5 dapat digambarkan dalam bentuk pie-chart sebagai berikut.



**Grafik 4.2** Pie Chart Kemampuan Menulis Resensi Buku Menggunakan Teknik *Accelerated Learning*

Dari grafik ini menjelaskan bahwa rentang nilai siswa dalam menulis resensi buku menggunakan teknik *Accelerated Learning* dengan nilai terendah dari keseluruhan adalah 60-74 sebanyak kurang lebih 30% siswa mendapat nilai dibawah rata –rata KKM. Sementara siswa yang berhasil menulis resensi dengan baik dan benar msebanyak 70% keberhasilan dengan rentang nilai 80 sampai nilai tertinggi 94. Hal ini menerangkan bahwa efektifitas penggunaan teknik *Accelerated Learning* pada kelas ekperimen IX B dikatakan baik karena jumlah rata – rata(M) keberhasilan siswa dalam menulis adalah 82 dengan rentang keberhasilan sebanyak 70%. Setelah itu nilai dikategorikan dalam 3 kelompok,

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori unik variabel kemampuan menulis teks anekdot didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014: 265).

Berdasarkan acuan norma tersebut, rata-rata hitung kemampuan menulis resensi buku menggunakan teknik *Accelerated Learning* adalah 82 dan simpangan baku (SD) 9,86

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi =  $M + 1$  SD ke atas

Sedang = di atas  $M - 1$  SD sampai dengan di bawah  $M + 1$  SD

Rendah =  $M - 1$  SD kebawah

Berdasarkan perhiungan dapat dibuat tabel distribusi kecendrungan sebagai berikut

**Tabel 4.6 Distribusi Kategori Kemampuan Menulis Resensi Buku Menggunakan Teknik *Accelerated Learning***

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Prosentase	
1	87-94	17	42,5%	Tinggi
2	74-80	18	45%	Sedang
3	60-67	5	12,5%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan perhitungan – perhitungan yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal pemberian tes, dapat dilihat perbedaan dan efektifitas penggunaan teknik *Accelerated Learning* terhadap pembelajaran menulis resensi buku, dan perbedaan – perbedaan tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
KELAS KONTROL	40	47	87	2853	71.33	10.477
KELAS EKSPERIMEN	40	60	94	3241	81.03	9.862
Valid N (listwise)	40					

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat kecenderungan yang signifikan mengenai total perbedaan data dari kedua variabel tersebut. Hal ini terlihat dari rata – rata nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, ini berarti efektifitas penggunaan teknik *Accelerated Learning* dapat dikatakan baik.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian data digunakan statistic komparasi yaitu dengan menggunakan uji “t”. analisis ini dilakukan dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah dari populasi atau kelompok yang berdistribusi normal dan variansi dari kelompok – kelompok homogen. Dengan demikian normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi.

Dan dalam hal pengujian ini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 21* guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan jelas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan memastikan bahwa apakah data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Jika signifikansi kurang dari 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan, jika signifikansi lebih dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Tes of normality diuji dengan membandingkan kolmogrov-smirnov dengan Shapiro Wilk. Dan terdapat signifikansi  $> 0,05$  .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

KELAS		Cases			
		Valid		Missing	
		N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR SISWA	KELAS KONTROL	40	100.0%	0	0.0%
	KELAS EKSPERIMEN	40	100.0%	0	0.0%

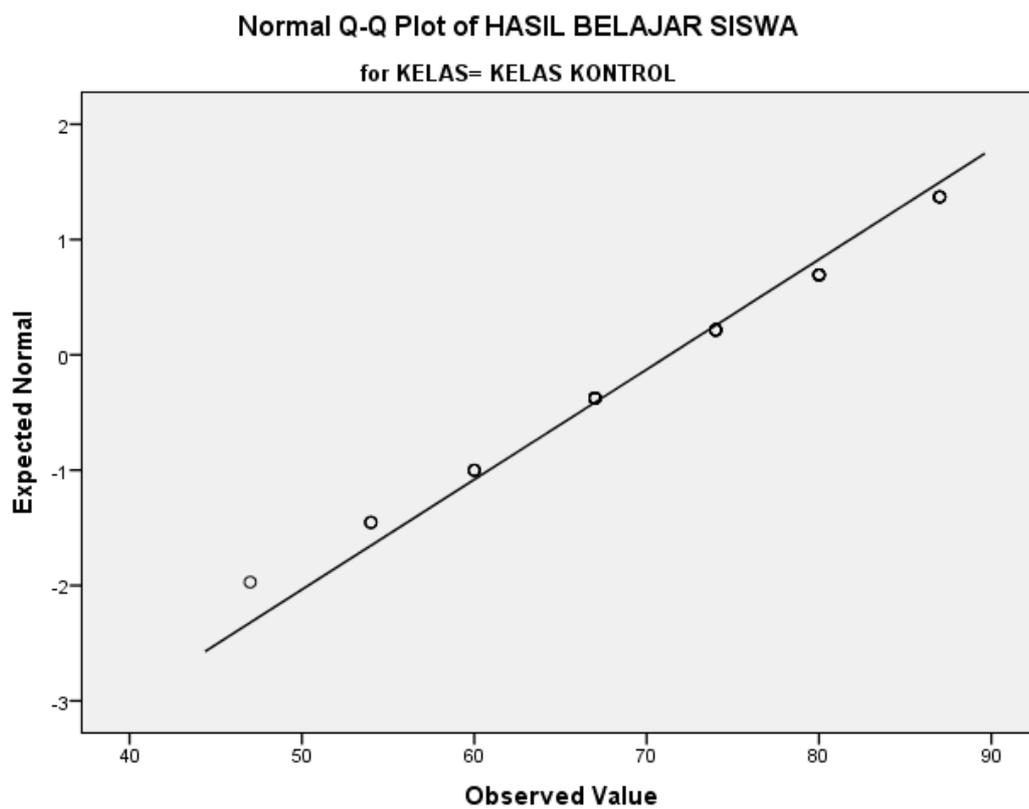
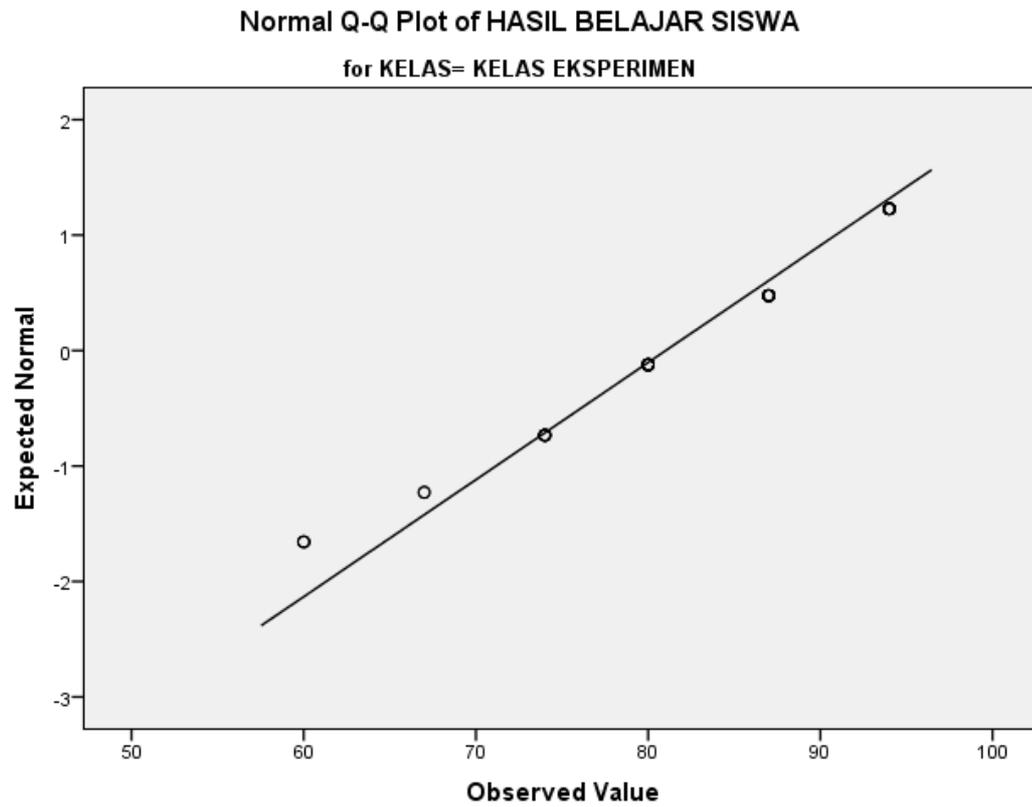
KELAS		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	KELAS KONTROL	.160	40	.011
	KELAS EKSPERIMEN	.153	40	.020

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

Sumber: Data diolah tahun 2018

Setelah diuji dengan menggunakan *IBM Statistik 21* dengan berpacu pada kolmolgrov-smirnov pada tabel tersebut dapat dilihat dan dibaca pada kolom Sig. (2-tailed) bahwa nilai signifikan pada kelas kontrol adalah  $0,11 > 0,05$  dan pada kelas eksperimennilai signifikannya adalah  $0,20 > 0,05$ . Maka, dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Grafik 4.3 Hasil Uji Normalitas Data P-Plots**

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama) data yang homogen merupakan salah satu syarat dalam mencari uji t dengan syarat signifikansi harus  $>0,05$

dalam penelitian ini uji homogen digunakan untuk melihat apakah penggunaan tekni *Accelerated Learning* maupun tanpa penggunaan *Accelerated Learning* homogen atau tidak. Berikut disajikan data

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji Homogenitas

##### Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	.383	1 78
	Based on Median	.513	1 78
	Based on Median and with adjusted df	.513	1 77.767
	Based on trimmed mean	.325	1 78

##### Test of Homogeneity of Variance

	Sig.	
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	.538
	Based on Median	.476
	Based on Median and with adjusted df	.476
	Based on trimmed mean	.570

Berdasarkan pengujian data diperoleh hasil signifikasni (sig) berdasarkan mean adalah  $0,538 > 0,05$  begitu juga pada lainnya menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang berhasil peneliti kumpulkan dari tes yang telah diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen homogen.

### 3. Analisis Akhir Uji Hipotesis

Dari pengujian normalitas dan homogenitas yang menjadi syarat untuk pengujian hipotesis didapat hasil bahwa data berdistribusi normal dan homogeny. Selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan teknik *Accelerated Learning* terhadap pembelajaran menulis resensi buku maka dicarilah nilai dari uji t.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebgai berikut:

Ha: ada efektifitas penggunaan teknik belajar *Accelerated Learning*(Pemercepatan Belajar) terhadap kemampuan siswa dalam menulis resensi buku.

Ho: tidak ada efektifias penggunaan teknik belajar *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) terhadap kemampuan siswa dalam menulis resensi buku.

perlu diterangkan dan dijelaskan bahwa dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji independent sample t test yang artinya tes ini digunakan untuk

melihat adakah perbedaan rata – rata dua sample yang tidak berpasangan dalam hal ini menguji data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui tes yang telah diberikan. Maka selanjutnya akan dijelaskan hasil dari uji independent sampel t test tersebut

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji T**

**Group Statistics**

KELAS	N	Mean	Std. Deviation
HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL	40	71.33	10.477
KELAS EKSPERIMEN	40	81.03	9.862

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
HASIL BELAJAR SISWA	Equal variances assumed	.383	.538	4.264
	Equal variances not assumed			4.264

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
HASIL BELAJAR SISWA	Equal variances assumed	78	.000	9.700
	Equal variances not assumed	77.716	.000	9.700

Hasil pengujian dapat dilihat pada *independent sample t test* pada kolom t dan dibandingkan dengan t tabel. Dengan kriteria pengujian, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan melihat kolom *Sig. (2-tailed)*. Dengan ketentuan jika signifikansi  $< 0.05$  Maka  $H_a$  diterima.

Nilai t hitung sebesar 4,264. Nilai t tabel dapat dilihat pada signifikansi 0,05 nilai t 4,264 dengan derajat kebebasan  $df=78$  , diperoleh hasil untuk t tabel yakni sebesar 1,664. Sementara nilai signifikansi pada tabel tersebut adalah 0,00. Sehingga dapat ditulis nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,264 > 1,664$ ) dan signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas penggunaan teknik belajar *Accelerated Learning* terhadap kemampua siswa dalam menulis resensi buku.

## B. Deskripsi hasil Penelitian

Dari data yang telah diperoleh oleh peneliti terkait efektifitas penggunaan teknik *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik belajar *Accelerated Learning* diperoleh nilai rata – rata (M) siswa adalah 72 dengan prosentase sebesar 68% atau sebanyak 27 siswa mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75 sementara hanya 32% atau sebanyak 13 siswa yang mendapat nilai diatas KKM 75
2. Pada kelas eksperimen setelah diterapkan teknik belajar *Accelerated Learning* dari hasil pengujian data, maka didapat nilai rata – rata siswa adalah 82 dengan prosentase sebesar 70% keberhasilan atau sebanyak 30 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 75. Hal ini berarti efektifitas penggunaan teknik belajar *Accelerated Learning* mempengaruhi cara belajar siswa dalam menulis resensi
3. Pada uji normalitas dengan berpacu pada kolmogrov-smirnov bahwa nilai pada kelas kontrol adalah  $0,11 > 0,05$  dan pada kelas eksperimen nilai signifikannya adalah  $0,20 > 0,05$ . Maka, dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
4. Pada uji homogenitas berdasarkan pengujian data diperoleh hasil signifikansi (sig) berdasarkan mean adalah  $0,538 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa data yang berhasil peneliti kumpulkan dari tes yang telah diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen homogen.

5. Pada uji t dengan signifikansi 0,05 nilai  $t_{hitung}$  4,264 dan  $t_{tabel}$  yakni sebesar 1,699. Sehingga dapat ditulis nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,264 > 1,664$ ) dan signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan terdapat efektifitas penggunaan teknik *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) terhadap kemampuan menulis resensi buku.

### C. Keterbatasan Penelitian

Secara umum seseorang dalam melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkannya selalu menemui hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul karena keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki. Namun dengan adanya hambatan-hambatan tersebut peneliti selalu berupaya mengatasi dengan daya upaya yang peneliti miliki.

Dengan adanya upaya tersebut peneliti berhasil mengatasi hambatan-hambatan tersebut namun tidak maksimal. Kurangnya kemampuan peneliti mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan langkah-langkah atau teknik yang benar merupakan pertanda akan keterbatasan peneliti untuk melaporkan hasil penelitian dengan baik dan akurat.

Ada beberapa keterbatasan yang peneliti sadari dalam penyelesaian skripsi ini dan dalam melakukan penelitian yaitu sulitnya mencari buku atau referensi kepustakaan, kesulitan menganalisis secara cermat terhadap permasalahan yang

diteliti, serta kesulitan menuliskan laporan hasil penelitian secara sistematis dan sempurna.

Di samping itu juga mungkin karena peneliti belum mahir benar cara-cara dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian ini. Keterbatasan ini memungkinkan pemerolehan hasil penelitian kurang seperti yang diharapkan.

Keterbatasan-keterbatasan di atas sangat peneliti sadari sebagai orang yang tidak luput dari kesilapan, di samping itu peneliti belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam melakukan penelitian, karena peneliti sadar sebagai orang yang baru pertama kali ini melakukan penelitian sehingga hasilnya pun belum seperti yang diharapkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan mengenai efektifitas penggunaan teknik belajar *Accelerated Learning* (Pemercepatan Belajar) terhadap kemampuan menulis resensi buku oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar Tahun Pembelajaran 2018-2019, maka sebagai akhir dari penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa kesimpulan dan saran hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil analisis data pada kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik belajar *Accelerated Learning* diperoleh nilai rata – rata siswa adalah 72 dengan prosentase sebesar 68% atau sebanyak 27 siswa pada rentang nilai 47 – 74 dikategorikan rendah dan mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75
2. Hasil analisis data pada kelas eksperimen setelah diterapkan teknik belajar *Accelerated Learning* maka nilai rata – rata siswa adalah 82 dengan prosentase sebesar 70% keberhasilan atau sebanyak 30 siswa pada rentang nilai 80 – 94 dikategorikan tinggi dan mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 75.
3. Pengujian uji t secara statistik dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 21* maka didapat hasil uji  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan hasil (4,264 > 1,664).

4. Berdasarkan hasil uji t maka terjawab pernyataan penelitian dan terdapat efektifitas penggunaan teknik belajar *Accelerated Learning*(Pemercepatan Belajar) terhadap kemampuan menulis resensi buku oleh siswa kelas IX SMP Harapan Mekar.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran – saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.
2. Kepada siswa agar lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dan lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat menyerap pembelajaran dengan lebih baik.
3. Dianjurkan kepada para calon – calon peneliti agar dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui besarnya partisipasi masing - masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraini. 2013. Pengaruh Accelerated learning (Pembelajaran Cepat) Terhadap Keterampilan Menulis Paragraph Narasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2012 – 2013. Skripsi. Fakultas Bahasa Dan Seni: Universitas Negeri Medan.
- Dalman.2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- DePorter,Bobbi.2008. *Quantum Learning*. Bandung: KAIFA.
- Hernowo.2005. *Quantum Reading*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Kosasih.2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuncoro, Mudrajad.2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Semi, Atar.2017. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudijono, Anas.2011. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.
- Suharma,dkk.2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Yudhistira.

## Daftar Riwayat Hidup

### Data Pribadi

Nama : Nursiah Dewi  
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 28 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Marelan VI Link.24 Medan Marela

### Nama Orang Tua

a. Ayah : Edi Susanto  
b. Ibu : Nasiem

### Pendidikan Formal

2002 – 2008 : SD Swasta Al-Washliyah 25 Medan  
2008 – 2011 : SMP Negeri 32 Medan  
2011 – 2014 : SMK Laksamana Martadinata  
2014-2018 : Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2018

Nursiah Dewi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**  
**EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMP HARAPAN MEKAR  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : IX-A  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit  
Materi Pokok : Meresensi Buku Pengetahuan

**A. Standar Kompetensi**

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.2. Meresensi buku pengetahuan

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat Menentukan buku pengetahuan yang akan dibaca
2. Peserta didik dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan buku.
3. Peserta didik berdiskusi mengenai isi buku dan memberi tanggapan.

**D. Materi Pembelajaran**

1. Meresensi buku pengetahuan
2. Langkah-langkah penulisan resensi buku pengetahuan

**E. Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran Teknik Membaca *Accelerated Learning*

## F. Media dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
  - a. Power Point
2. Sumber Belajar
  - a. Buku Pelajaran

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Teknik Membaca Accelerated learning</b>		<b>Metode Ceramah</b>	
<b>Kegiatan Awal</b>  1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Peserta didik menentukan buku pengetahuan yang akan dibaca 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang buku yang akan dirensensi	10 Menit	<b>Kegiatan Awal</b>  1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Peserta didik menentukan buku pengetahuan yang akan dibaca 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang buku yang akan dirensensi	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>  Guru menyampaikan materi pelajaran tentang: 1. Resensi buku 2. Unsur-unsur meresensi buku 3. Langkah-langkah menulis resensi buku dengan menggunakan teknik membaca <i>accelerated learning</i> (pemercepatan)	40 Menit	<b>Kegiatan Inti</b>  Guru menyampaikan materi pelajaran tentang: 1. Resensi buku 2. Unsur-unsur meresensi buku 3. Langkah-langkah menulis resensi sebagai berikut : 1. Memahami buku yang akan diresensi secara menyeluruh. Buku yang hendak dirensensi	40 Menit

<p>Belajar) sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciptakan gambaran keseluruhan ( the big picture ) dari bahan bacaan yang sedang dibaca dan ambil gagasan inti bukunya juga. Menciptakan gambaran keseluruhan berarti dapat dilakukan dengan melihat judul buku dan gambar pendukung yang terdapat pada sampul buku tersebut.</li> <li>2. Lihat sekilas bahan-bahan yang ada di buku tersebut. Dengan melihat atau membaca sekilas bahan bacaan tersebut kita dapat mengetahui apa-apa saja yang akan dibahas dalam meresensi buku.</li> <li>3. Buatlah sketsa mengenai hal-hal yang anda ketahui. Membuat sketsa atau garis besar yang didapat setelah membaca bahan bacaan tersebut dapat mempermudah kita untuk lebih memahami isi bahan bacaan.</li> <li>4. Siapkanlah pertanyaan. Setelah membuat sketsa, kita harus membuat pertanyaan yang berdasarkan dari sketsa tersebut.</li> </ol>		<p>harus dibaca menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai sebuah buku</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengidentifikasi bentuk fisik dan isi buku. Bentuk fisik buku meliputi, seperti judul buku, penulis, penerbit, kota terbit dan tahun terbit termasuk sampul buku.</li> <li>3. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan buku</li> <li>4. Merangkum isi buku. Tujuannya agar pembaca dapat mengetahui isi buku itu sehingga dapat mengambil manfaat darinya.</li> <li>5. Menanggapi isi buku. Tanggapan isi buku dipandang sebagai penilaian pribadi terhadap buku yang dirensensi.</li> </ol>	
---	--	--	--

<p>5. Bacalah secara cepat teks yang ada di setiap bab.</p> <p>Selanjutnya setelah membuat pertanyaan, kita haru membaca bahan bacaan secara cepat pada setiap bab agar kita mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.</p> <p>6. Tinjaulah kembali apa yang pernah dibaca secara cepat.</p> <p>Kita jharus membaca bahan bacaan kembali dengan cara berhenti pada bagian yang sulit dan berusaha untuk memahaminya.</p> <p>7. Buatlah catatan.</p> <p>Setelah membaca bahan bacaan kembali, kita diharuskan untuk membuat peta belajar, agar dapat membantu kita dalam menghubungkan pokok-pokok isi yang terdapat dalam setiap bab.</p> <p>8. Ulangi pembacaan.</p> <p>Langkah terakhir yang dilakukan adalah ulangi pembacaan agar kita dapat lebih mudah untuk memahami isi bahan bacaan tersebut.</p>			
--	--	--	--

<b>Kegiatan Akhir</b>	40 Menit	<b>Kegiatan Akhir</b>	40 Menit
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa untuk menulis resensi buku</li> <li>2. Guru dan siswa bersama-sama untuk membuat rangkuman/simpulan pelajaran</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa untuk menulis resensi buku</li> <li>2. Guru dan siswa bersama-sama untuk membuat rangkuman/simpulan pelajaran</li> </ol>	

### A. Penilaian

Kriteria penilaian kemampuan menulis resensi buku

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>
Judul Resensi	a. Tepat dalam menuliskan judul resensi	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan judul resensi	2
	c. Tidak tepat dalam menuliskan judul resensi	1
Data Buku	a. Tepat dalam menuliskan data buku	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan data buku	2
	c. Tidak tepat dalam menuliskan data buku	1
	a. Tepat dalam menuliskan bagian pendahuluan	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan	2

Bagian Pendahuluan	bagian pendahuluan c. Tidak tepat dalam menuliskan bagian pendahuluan	1
Bagian Isi	a. Tepat dalam menuliskan bagian isi	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan bagian isi	2
	c. Tidak tepat dalam menuliskan bagian isi	1
Bagian Penutup	a. Tepat dalam menuliskan bagian penutup	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan bagian penutup	2
	c. Tidak tepat dalam menuliskan bagian penutup	1
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>15</b>

**Mengetahui,  
Kepala SMP Harapan Mekar**

**Medan, 02 Agustus 2018  
Guru Mata Pelajaran**

**( Abdul Rasyd Lubis S.Pd )**

**( Nining Surandani S.Pd )**

**Mahasiswa Peneliti**

**Nursiah Dewi**

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

## KONTROL

Nama Sekolah : SMP HARAPAN MEKAR  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : IX-A  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit  
Materi Pokok : Meresensi Buku Pengetahuan

### A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan

### B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Meresensi buku pengetahuan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat Menentukan buku pengetahuan yang akan dibaca
2. Peserta didik dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan buku.
3. Peserta didik berdiskusi mengenai isi buku dan memberi tanggapan.

### D. Materi Pembelajaran

1. Meresensi buku pengetahuan
2. Langkah-langkah penulisan resensi buku pengetahuan

### E. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran ceramah (konvensional)

## F. Sumber Belajar

1. Sumber Belajar
  - a. Buku Pelajaran

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Kelas Kontrol</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Teknik Membaca Accelerated learning</b>		<b>Metode Ceramah</b>	
<b>Kegiatan Awal</b>  1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Peserta didik menentukan buku pengetahuan yang akan dibaca 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang buku yang akan dirensensi	10 Menit	<b>Kegiatan Awal</b>  1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar 2. Guru mengabsen peserta didik 3. Peserta didik menentukan buku pengetahuan yang akan dibaca 4. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang buku yang akan dirensensi	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>  Guru menyampaikan materi pelajaran tentang: 1. Resensi buku 2. Unsur-unsur meresensi buku 3. Langkah-langkah menulis resensi buku dengan menggunakan teknik membaca <i>accelerated learning</i> (pemercepatan Belajar) sebagai berikut :	40 Menit	<b>Kegiatan Inti</b>  Guru menyampaikan materi pelajaran tentang: 1. Resensi buku 2. Unsur-unsur meresensi buku 3. Langkah-langkah menulis resensi sebagai berikut : 1. Memahami buku yang akan di resensi secara menyeluruh. Buku yang hendak dirensensi harus dibaca menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk	40 Menit

<p>1. Ciptakan gambaran keseluruhan ( the big picture ) dari bahan bacaan yang sedang dibaca dan ambil gagasan inti bukunya juga.</p> <p>Menciptakan gambaran keseluruhan berarti dapat dilakukan dengan melihat judul buku dan gambar pendukung yang terdapat pada sampul buku tersebut.</p> <p>2. Lihat sekilas bahan-bahan yang ada di buku tersebut.</p> <p>Dengan melihat atau membaca sekilas bahan bacaan tersebut kita dapat mengetahui apa-apa saja yang akan dibahas dalam meresensi buku.</p> <p>3. Buatlah sketsa mengenai hal-hal yang anda ketahui.</p> <p>Membuat sketsa atau garis besar yang didapat setelah membaca bahan bacaan tersebut dapat mempermudah kita untuk lebih memahami isi bahan bacaan.</p> <p>4. Siapkanlah pertanyaan.</p> <p>Setelah membuat sketsa, kita harus membuat pertanyaan yang berdasarkan dari sketsa tersebut.</p> <p>5. Bacalah secara cepat teks yang ada di setiap bab.</p>		<p>menghindari kesalahpahaman dalam memaknai sebuah buku</p> <p>2. Mengidentifikasi bentuk fisik dan isi buku.</p> <p>Bentuk fisik buku meliputi, seperti judul buku, penulis, penerbit, kota terbit dan tahun terbit termasuk sampul buku.</p> <p>3. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan buku</p> <p>4. Merangkum isi buku.</p> <p>Tujuannya agar pembaca dapat mengetahui isi buku itu sehingga dapat mengambil manfaat darinya.</p> <p>5. Menanggapi isi buku.</p> <p>Tanggapan isi buku dipandang sebagai penilaian pribadi terhadap buku yang direSENSI.</p>	
--	--	--	--

<p>Selanjutnya setelah membuat pertanyaan, kita haru membaca bahan bacaan secara cepat pada setiap bab agar kita mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.</p> <p>6. Tinjaulah kembali apa yang pernah dibaca secara cepat. Kita jharus membaca bahan bacaan kembali dengan cara berhenti pada bagian yang sulit dan berusaha untuk memahaminya.</p> <p>7. Buatlah catatan. Setelah membaca bahan bacaan kembali, kita diharuskan untuk membuat peta belajar, agar dapat membantu kita dalam menghubungkan pokok-pokok isi yang terdapat dalam setiap bab.</p> <p>8. Ulangi pembacaan. Langkah terakhir yang dilakukan adalah ulangi pembacaan agar kita dapat lebih mudah untuk memahami isi bahan bacaan tersebut.</p>			
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru menyuruh siswa untuk menulis resensi buku</p>	<p>40 Menit</p>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru menyuruh siswa untuk menulis resensi buku</p>	<p>40 Menit</p>

2. Guru dan siswa bersama-sama untuk membuat rangkuman/simpulan pelajaran		2. Guru dan siswa bersama-sama untuk membuat rangkuman/simpulan pelajaran	
---	--	---	--

### A. Penilaian

Kriteria penilaian kemampuan menulis resensi buku

<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>
Judul Resensi	a. Tepat dalam menuliskan judul resensi	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan judul resensi	2
	c. Tidak tepat dalam menuliskan judul resensi	1
Data Buku	a. Tepat dalam menuliskan data buku	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan data buku	2
	c. Tidak tepat dalam menuliskan data buku	1
Bagian Pendahuluan	a. Tepat dalam menuliskan bagian pendahuluan	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan bagian pendahuluan	2
	c. Tidak tepat dalam menuliskan bagian pendahuluan	1

Bagian Isi	a. Tepat dalam menuliskan bagian isi	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan bagian isi	2
	c. Tidak tepat dalam menuliskan bagian isi	1
Bagian Penutup	a. Tepat dalam menuliskan bagian penutup	3
	b. Kurang tepat dalam menuliskan bagian penutup	2
	c. Tidak tepat dalam menuliskan bagian penutup	1
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>15</b>

**Mengetahui,  
Kepala SMP Harapan Mekar**

**Medan, 02 Agustus 2018  
Guru Mata Pelajaran**

**( Abdul Rasyd Lubis S.Pd )**

**( Nining Surandani S.Pd )**

**Mahasiswa Peneliti**

**Nursiah Dewi**

**Lampiran tes esai untuk tugas**

**Tulislah resensi buku bahasa Indonesia yang Anda gunakan saat ini !**

**GAMBAR SUASANA BELAJAR KELAS KONTROL**





## GAMBAR SUASANA BELAJAR KELAS EKSPERIMEN





### Meresensi Buku

Meresensi buku adalah memberikan penilaian terhadap sebuah buku dengan cara memaparkan, menjelaskan atau mengkritik isi sebuah buku